

LAPORAN KINERJA (LAKIN)
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) KETINDAN
TAHUN 2019



KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) KETINDAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
TAHUN 2019

LAPORAN KINERJA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) KETINDAN TAHUN 2019

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan nepotisme; Peraturan Presiden RI No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2019 BBPP Ketindan mengelola anggaran sebesar Rp. 24.056.124.000,-. Realisasi serapan anggaran tahun 2019 mencapai Rp. 23.811.308.710,- atau 98,98%. Dengan capaian kinerja sasaran kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan pada tahun 2019, adalah 1). Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Ketindan dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Ketindan dengan target 3,85 realisasi 3,48; 2). Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan indikator kinerja penurunan rata-rata *competency gap index* (CGI) dengan target 20% realisasi 19,74%; 3). Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Ketindan dengan indikator kinerja "jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Ketindan yang terjadi berulang" dan "jumlah temuan Inspektorat Jenderal (Itjen) atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015 yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja), dengan target masing-masing indikator tidak ada kejadian dan realisasi juga tidak ada kejadian. Dari capaian PK tersebut, nilai capaian kinerja BBPP Ketindan menurut aplikasi e-SAKIP sebesar 103,38% dengan kategori "baik". Sedangkan capaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2019 menurut PMK 214 tahun 2017 dalam aplikasi SMART sebesar 85,85% dengan kategori "baik".

Selain capaian kinerja berdasarkan PK dan berdasarkan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, pada tahun 2019 BBPP Ketindan juga telah meraih penghargaan, yaitu 1). BBPP Ketindan telah memperoleh piagam penghargaan dalam PPID Lingkup BPPSDMP Tahun 2019 dengan peringkat II; dan 2). Menerima resertifikasi ISO 9001:2015 yang berlaku sejak 8 Januari 2020 hingga 3 (tiga) tahun kedepan yaitu tahun 2022. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di BBPP Ketindan pada tahun 2019, adalah 1). Revisi DIPA sebanyak 6 (enam) kali dan POK sebanyak 11 (sebelas) kali pada tahun anggaran 2019 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah output yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal; dan 2). Renstra BBPP Ketindan tahun 2015 - 2019 perlu selalu

disosialisasikan setiap kali ada revisi renstra dan dibahas secara umum di BBPP Ketindan.

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang, adalah 1). Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai; 6). Untuk meningkatkan kualitas hasil pelatihan, perlu didukung desain, pola dan metodologi pelatihan yang sesuai dengan SKK/SKKNI; dan 7). Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Ketindan tahun 2019 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2019 penilaian kinerjanya berdasarkan nilai CGI dan nilai kepuasan pelayanan publik bukan lagi berdasarkan capaian fisik output kegiatan.



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Ketindan tahun 2019 merupakan wujud pertanggungjawaban BBPP Ketindan atas pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. LAKIN ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BBPP Ketindan kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2019. Penyusunan LAKIN BBPP Ketindan Tahun 2019 merupakan tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Disadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BBPP Ketindan yang lebih baik, transparan dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja BBPP Ketindan pada tahun 2019 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran BBPP Ketindan serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi pemerintah, swasta maupun petani. Besar harapan kami Laporan Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019 ini dapat memberikan gambaran kinerja BBPP Ketindan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Lawang, Januari 2020

Kepala Balai

W. Sumardi Noor, M.Si
NIP. 19640122 199403 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas dan Fungsi	2
1.3. Potensi dan Permasalahan	9
1.4. Isu Strategis	17
1.5. Aspek Strategis Organisasi	17
1.6. Dukungan Anggaran	22
 BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 25
2.1. Rencana Strategis	25
2.2. Perjanjian Kinerja	31
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 34
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan	34
3.2. Capaian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019	35
3.3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019 dengan Capaian Kinerja Pada Beberapa Tahun Sebelumnya (Tahun 2015 – 2018)	54
3.4. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019 dengan Target Renstra 2015 – 2019	57
3.5. Realisasi Anggaran	61
3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	62
3.7. Capaian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART	64
3.8. Capaian Kinerja Lainnya	65
3.9. Hambatan dan Kendala	66
3.10. Rencana Aksi	67
 BAB IV. PENUTUP	 69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan Tahun 2019.....	13
Tabel 2. Daftar tambahan sarana tahun 2019	15
Tabel 3. Kronologis pagu anggaran BBPP Ketindan tahun 2019	22
Tabel 4. Perjanjian kinerja BBPP Ketindan tahun 2019	32
Tabel 5. Hasil pengukuran kinerja BBPP Ketindan tahun 2019	36
Tabel 6. Penghitungan CGI Tahun 2019	40
Tabel 7. Hasil pelaksanaan sertifikasi profesi bidang pertanian bagi non aparatur	48
Tabel 8. Hasil pelaksanaan sertifikasi profesi bidang pertanian bagi aparatur	50
Tabel 9. Nilai capaian setiap sasaran strategis/sasaran kegiatan pada aplikasi e-SAKIP	53
Tabel 10. Perbandingan capaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2019 dengan beberapa tahun sebelumnya (2015 – 2018)	55
Tabel 11. Capaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2019 dibandingkan dengan target renstra 2015 – 2019	58
Tabel 12. Perbandingan capaian kinerja tahun 2015 sampai dengan 2018 dengan renstra 2015 – 2019	60
Tabel 13. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Ketindan tahun 2011 sampai dengan tahun 2019	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan jenis kelamin	10
Gambar 2. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan umur	11
Gambar 3. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan golongan	11
Gambar 4. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan tingkat pendidikan	12
Gambar 5. Grafik dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Ketindan.....	38
Gambar 6. Grafik dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian"	39
Gambar 7. Grafik capaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2015 – 2019	57
Gambar 8. Grafik pola serapan anggaran BBPP Ketindan per bulan selama tahun 2019	62
Gambar 9. Grafik nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya menurut aplikasi SMARI	63

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja tahun 2019 antara Kepala BBPP Ketindan dengan Kepala Badan
Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor 103/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dituntut untuk menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian guna memantapkan SDM pertanian yang profesional.

Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai BBPP Ketindan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan landasan hukum tersebut diatas maka disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Ketindan Tahun 2019.

1.2. Tugas dan Fungsi

1.2.1. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Ketindan telah mengalami penyempurnaan dari Permentan Nomor : 17/Permentan/ OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari Tahun 2007 ke Permentan Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober Tahun 2013. Konsekuensi dari penyempurnaan tersebut adalah naiknya eselon III dan IV di BBPP Ketindan dari eselon III b dan IV b menjadi eselon III a dan IV a. Dalam operasional kegiatan, BBPP Ketindan didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :

1. Bagian Umum
 - a. Sub bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - b. Sub bagian Keuangan
 - c. Sub bagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Bidang Program dan Evaluasi
 - a. Seksi Program dan Kerjasama
 - b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - a. Seksi Pelatihan Aparatur

b. Seksi Pelatihan Non Aparatur

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, rumah tangga, keuangan, perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis

Bagian Umum terdiri dari :

- a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, dan rumah tangga.
- b. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan.
- c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis.

Terjadi pergeseran tupoksi pada eselon IV dengan penyempurnaan Permentan Nomor : 103/Permentan/OT.140 /10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, pada fungsi Promosi dan Publikasi saat ini menjadi tugas pokok dan fungsi pada Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga yang sebelumnya di Seksi Program dan Kerjasama. Sementara pada kegiatan inkubator agribisnis yang sebelumnya di Subbagian Perlengkapan dan instalasi menjadi tugas pokok dan

fungsi Seksi Pelatihan Non Aparatur menjadi kegiatan inkubator usahatani (IUT).

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan (diklat) di bidang pertanian, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan, dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- a. Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Terjadi pergeseran tupoksi pada eselon IV dengan penyempurnaan Permentan Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, pada fungsi Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan P4S saat ini menjadi tugas pokok dan fungsi pada Seksi Program dan Kerjasama yang sebelumnya pada Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. **Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;**
- b. **Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;**
- c. **Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi aparatur dan non aparatur;**
- d. **Pengelolaan unit inkubator usaha tani.**

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- a. **Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan**

fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur.

- b. Seksi Pelatihan Non aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi non aparatur di bidang tanaman pangan dan tanaman obat, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Tugas pokok dan fungsi pada Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mengalami sedikit pergeseran di dalam Permentan Nomor: 103/Permentan/OT.140/10/2013, yaitu tersiratnya tugas pengembangan profesi dan inkubator usahatani dan hilangnya pengembangan Diklat kewirausahaan secara spesifik di unit eselon IV pada Seksi Pelatihan Non Aparatur.

Kelompok **Jabatan Fungsional** terdiri dari :

- a. **Kelompok Jabatan Fungsional Khusus Widyaiswara;**
- b. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok jabatan fungsional Widyaiswara mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;

- c. Melakukan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi di bidang pertanian;
- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
- h. Melakukan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.2.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober Tahun 2013 sebagai penyempurnaan Permentan Nomor : 17/Permentan/OT.140/02/2007 19 Pebruari 2007, tentang tugas pokok Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah

"melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian". Berdasarkan tugas pokok tersebut, fungsi yang dijalankan oleh BBPP Ketindan, meliputi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;

- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP ketindan.

1.3. Potensi dan Permasalahan

1.3.1. Potensi BBPP Ketindan

a. Potensi Sumberdaya Manusia Pertanian

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sampai pada tahun 2019 BBPP Ketindan didukung oleh 103 aparat yang terdiri dari 79 orang pegawai PNS, 3 orang THL dan 20 orang tenaga kontrak dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah aparatur pertanian di BBPP Ketindan sebanyak 79 (delapan puluh) orang, yang terdiri atas 46 (empat puluh enam) orang atau 58,23% berjenis kelamin laki-laki dan 33 (tiga puluh tiga) orang atau 41,77% berjenis kelamin

perempuan. Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 1.

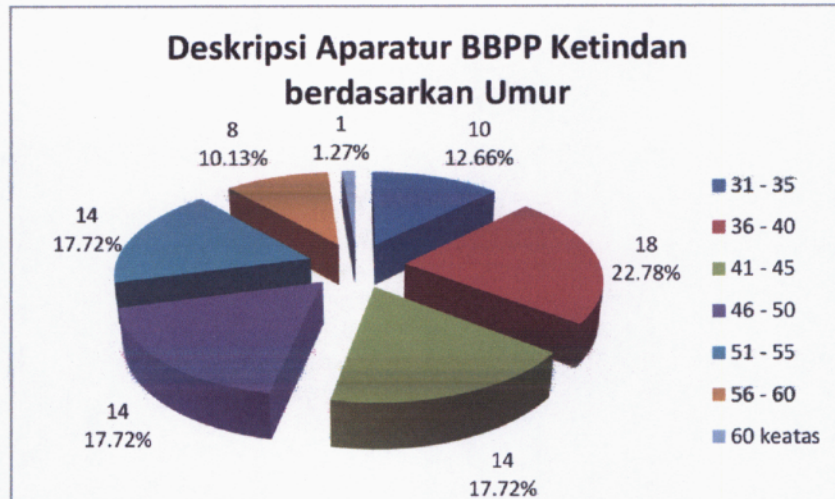


Gambar 1. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan jenis kelamin

**) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31 Desember 2019*

2. Berdasarkan Sebaran Usia

Berdasarkan sebaran usia, aparatur BBPP Ketindan yang berusia antara 31 sampai dengan 35 tahun sebanyak 10 orang atau 12,66%, yang berusia antara 36 sampai dengan 40 tahun sebanyak 18 orang atau 22,78%, yang berusia antara 41 sampai dengan 45 tahun sebanyak 14 orang atau 17,72%, yang berusia antara 46 sampai dengan 50 tahun sebanyak 14 orang atau 17,72%, yang berusia antara 51 sampai dengan 55 tahun sebanyak 14 orang atau 17,72%, yang berusia antara 56 sampai dengan 60 tahun sebanyak 8 orang atau 10,13% dan yang berusia diatas 60 tahun sebanyak 1 orang atau 1,27%. Adapun secara rinci deskripsi pegawai berdasarkan sebaran usia disajikan pada gambar 2.

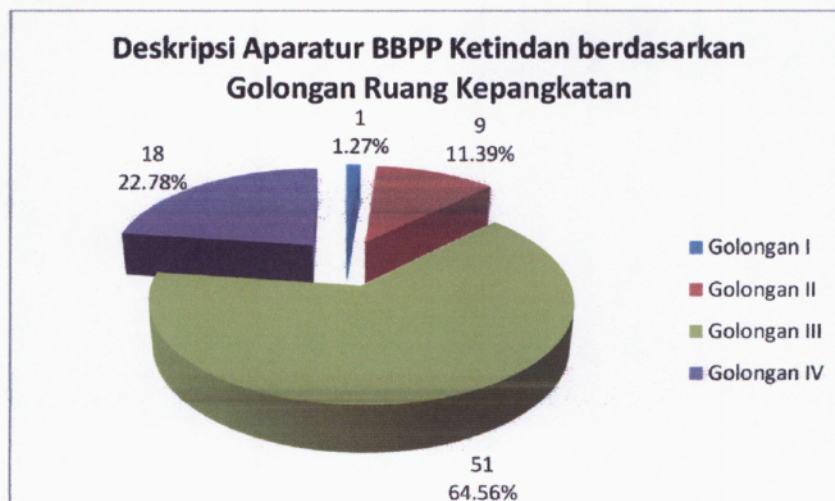


Gambar 2 . Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan umur

**) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31 Desember 2019*

3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di BBPP Ketindan terdiri dari golongan I sebanyak 1 (satu) orang atau 1,27%, golongan II sebanyak 9 (sembilan) orang atau 11,39%, golongan III sebanyak 51 (lima puluh satu) orang atau 64,56%, dan golongan IV sebanyak 18 (delapan belas) orang atau 22,78%.

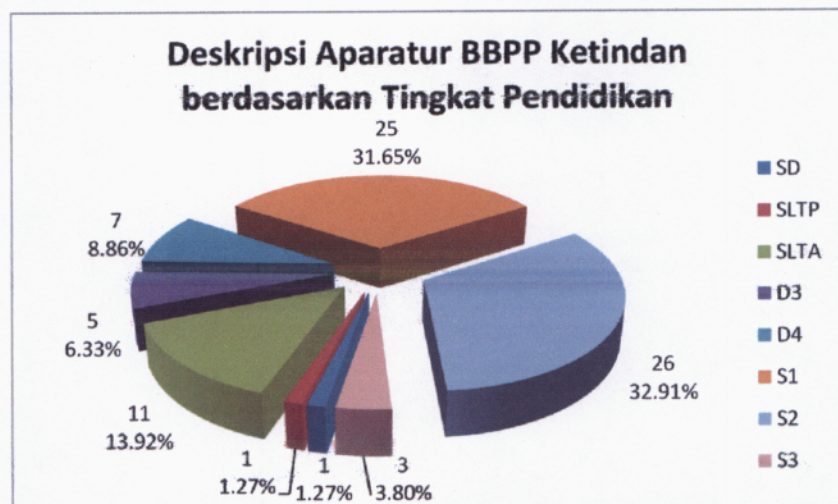


Gambar 3. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan golongan ruang kepangkatan

**) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31 Desember 2019*

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur BBPP Ketindan yang berpendidikan SD sebanyak 1 (satu) orang atau 1,27%, SLTP sebanyak 1 (satu) orang atau 1,27%, SLTA sebanyak 11 (sebelas) orang atau 13,92%, D3 sebanyak 5 (lima) orang atau 6,33%, D4 sebanyak 7 (tujuh) orang atau 8,86%, S1 sebanyak 25 (dua puluh lima) orang atau 31,65%, S2 sebanyak 26 (dua puluh enam) orang atau 32,91% dan S3 sebanyak 3 (tiga) orang atau 3,80%.



Gambar 4. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan tingkat pendidikan

**) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31 Desember 2019*

b. Potensi sarana dan prasarana

BBPP Ketindan berada di atas areal seluas 4,73 Ha dengan rincian, bangunan kantor seluas 2,1 Ha dan lahan praktek seluas 1,63 Ha. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pelatihan seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan tahun 2019

No	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Gedung kantor	1 unit	-	-
2.	Gedung fungsional widyaiswara	2 unit	14 orang	-
	a. Tapak Liman V (Perpustakaan)	1 unit	30 orang	
	b. Ruang widyaiswara bidang penyuluhan pertanian dan sosial ekonomi pertanian	1 unit	6 orang	
3.	Ruang secretariat	1 unit	-	-
4.	Kelas	5 unit	150 orang	-
	a. Kelas Padi	1 unit	30 orang	
	b. Kelas Tapak Liman I	1 unit	30 orang	
	c. Ruang widyaiswara bidang budidaya (Tapak Liman III)	1 unit	8 orang	
	d. Kelas Tapak Liman IV	1 unit	30 orang	
	e. Kelas Tapak Liman VI	1 unit	30 orang	
5.	Laboratorium		-	-
	a. Instalasi THP Tanaman Pangan	1 unit/619m ²		
	b. Instalasi Tanaman Obat	1 unit/125m ²		
	c. Instalasi THP	1 unit/ 70 m ²		

	Biotek dan kultur jaringan			
	d. Instalasi Proteksi Tanaman	1 unit/130 m ²		
	e. Laboratorium <i>bio oil</i>	1 unit/44 m ²		
6.	Ruang Perpustakaan	1 unit / 70 m ²	20 orang	-
7.	Gedung aula	1 unit	200 orang	-
8.	Asrama	7unit-		Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 204 orang
	a. Mawar	10 kamar	20 orang	
	b. Melati	14 kamar	28 orang	
	c. Manggis	6 kamar	12 orang	
	d. Shorgum	4 kamar	8 orang	
	e. Som Jawa	14 kamar	32 orang	
	f. Buah Tin	52 kamar	104 orang	
9.	<i>Guest House</i>	3 unit		Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 14 orang
	a. Kacang Tanah	4 kamar	8 orang	
	b. Gandum	4 kamar	6 orang	
	c. Kacang Hijau/Ruang spa	1 unit		
10.	<i>Screen House</i>	3 unit	-	Terdiri dari <i>Screen House</i> irigasi tetes, tanaman obat, NFT dan aeroponik
11.	Masjid	1 unit	-	-
12.	Koperasi – Kantin	1 unit	-	-
13.	Gerai LMK	1 unit	-	-
14.	Lahan Praktek	1,64 Ha	-	Pemanfaatan :
				a. Budidaya

				Tanaman Pangan
				b. Budidaya hortikultura
				c. Koleksi tanaman Obat
15.	Kendaraan roda empat	7 unit	-	-
16.	Kendaraan roda tiga	1 unit	-	-
17.	Kendaraan roda dua	17 unit	-	-
18.	Gudang	1 unit	-	-
19.	Rumah Dinas	12 unit	-	-
20.	Ruang Makan	2 unit	-	-
	•Pecut Kuda	1 unit	50 orang	-
	•Gendola	1 unit	100 orang	-
21.	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
22.	Dapur	1 unit	-	-
23.	Tempat Parkir	2 unit	-	-

*) Data Bagian Perlengkapan dan Instalasi BBPP-Ketindan

Pada tahun anggaran 2019 juga dilakukan penambahan prasarana dan sarana seperti terlihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Daftar tambahan sarana tahun 2019

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Mini Bus (mobil dinas)	1 unit
2	Sepeda Motor	4 unit
3	Mesin Penghancur Kertas	1 unit
4	LCD Projector/Infocus	2 unit
5	Meja Kerja Kayu	2 unit
6	AC Split	4 unit

*) Data Bagian Perlengkapan dan Instalasi BBPP-Ketindan

Selain itu di tahun anggaran 2019 ini, dilaksanakan renovasi gedung dan bangunan, yaitu:

Tabel 3. Daftar renovasi gedung dan bangunan tahun 2019

NO	JENIS BARANG	VOLUME
1	Pembangunan Renovasi Gedung Gerai	207 m ²
2	Pembangunan Renovasi Rumah Dinas	150 m ²
3	Pembangunan Renovasi HPT	169 m²
4	Pembangunan Renovasi Wisma Gandum	146 m ³

**) Data Bagian Perlengkapan dan Instalasi BBPP-Ketindan*

1.3.2. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dalam rangka peningkatan kompetensi sumberdaya aparatur dan non aparatur pertanian sebagai berikut:

- Prasarana dan sarana kepelatihan belum optimal dan belum sepenuhnya representatif, seperti kapasitas laboratorium belum sesuai tuntutan teknologi yang berkembang saat ini, peralatan yang dimiliki masih belum sesuai spesifikasi kebutuhan pelatihan, belum optimalnya lahan praktek untuk menghasilkan purnawidya yang kapabel;
- Belum efektifnya implementasi pengembangan profesionalisme tenaga kepelatihan dalam mendukung proses penyelenggaraan pelatihan;
- Belum tepatnya penetapan calon dan lokasi peserta yang mendukung program pengembangan kawasan komoditas unggulan sesuai program Kementerian Pertanian;
- Pola, desain dan metode pelatihan belum sepenuhnya dapat menghasilkan target tujuan pelatihan.

1.4. Isu strategis

Identifikasi terhadap isu strategis dalam kurun waktu lima tahun ke depan memicu penyusunan strategis perkembangan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian. Isu strategis pembangunan pertanian, yaitu : a). pemenuhan kecukupan produksi pada komoditas strategis (padi, jagung, kedelai, tebu, daging sapi, cabe dan bawang merah) serta mengurangi ketergantungan terhadap impor; b). peningkatan daya saing produk dalam negeri untuk mengantisipasi pasar bebas Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, Indonesia memiliki peluang pasar; c). pemantapan dan peningkatan daya saing produk pertanian; d). diversifikasi pangan dalam upaya mengurangi konsumsi beras dan tepung terigu; e). pengembangan produk herbal; f). peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani; g). regenerasi petani; serta h). pengembangan kelembagaan pelatihan bertaraf internasional.

Hasil identifikasi isu strategis tersebut perlu dukungan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik aparatur maupun non aparatur agar lebih menguasai teknologi dan penerapan inovasi teknologi terbaru pada 7 komoditas strategis yang menjadi target Kementerian Pertanian. Peningkatan kapasitas SDM tersebut dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap/kompetensi SDM Pertanian melalui pendidikan dan pelatihan.

1.5. Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis, terdiri dari aspek strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Aspek internal positif, yaitu kekuatan

(*strength*) dan lingkungan internal negatif, yaitu kelemahan (*weaknesses*), sedangkan aspek eksternal positif, yaitu peluang (*opportunities*) dan aspek eksternal negatif, yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut, adalah:

1.5.1. Kekuatan (*strength*)

- a. Memiliki program pelatihan berbasis kompetensi/*competency based training* (CBT) plus;
- b. Memiliki 8 (delapan) jenis program pelatihan yang terakreditasi oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN);
- c. Mempunyai keahlian dalam menyelenggarakan pelatihan teknis dibidang biofarmaka dan tanaman pangan, fungsional untuk penjenjangan karir penyuluh pertanian dan Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP);
- d. Mempunyai sarana dan prasarana utama pelatihan, yaitu :
 - Terdapatnya 5 (lima) unit instalasi laboratorium yaitu laboratorium Teknologi Hasil Pertanian (THP) tanaman pangan, laboratorium THP obat, laboratorium bioteknologi dan kultur jaringan, laboratorium proteksi tanaman dan laboratorium *bio oil*;
 - *Screen house* (hidroponik dan aeroponik) dan lahan praktek;
 - Sarana kelas untuk melaksanakan kegiatan pelatihan secara paralel 4 –5 kegiatan;
 - Asrama dengan kapasitas 204 orang dan ruang makan dengan kapasitas 200 orang;
 - Fasilitas *sport center*.
 - Gerai /*outlet* dan griya herbal

- e. Kompetensi widyaiswara di berbagai ilmu pertanian yang berasal dari institusi pendidikan dalam dan luar negeri baik secara formal atau informal yang terbagi kedalam 5 (lima) bidang pengampunan, yaitu budidaya, teknologi pengolahan hasil pertanian, hama dan penyakit tanaman, penyuluhan pertanian serta sosial ekonomi pertanian;
- f. Pola, desain dan metodologi pelatihan yang tepat sesuai kebutuhan sasaran calon peserta dengan inovasi teknologi atau berbasis elektronik;
- g. Jejaring kerjasama yang baik dengan lembaga, instansi, praktisi dan petani sukses, digunakan sebagai lokasi praktek lapangan maupun magang serta narasumber/fasilitator/instruktur;
- h. Sebagai tempat uji kompetensi (TUK) sertifikasi profesi bagi penyuluh pertanian/PP – PNS dan sertifikasi bagi petani.
- i. Mempunyai tenaga penyelenggara pelatihan yang tersertifikasi *management of training* (MOT) dan *training of course* (TOC) oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN);
- j. Memiliki kualitas manajemen kediklatan terstandar internasional (ISO 9001:2008) yang akan diarahkan kepada versi ISO 9001:2015;
- k. Penggunaan website sudah merata di Balai sehingga memungkinkan untuk pengembangan pelatihan berbasis Informasi Teknologi (IT).

1.5.2. Kelemahan (*weaknesses*)

- a. Belum seluruh pelatihan, dilaksanakan dengan metoda/pola pelatihan berbasis kompetensi *competency based training*

- (CBT), sehingga pengembangan model pelatihan belum maksimal;
- b. Penataan pengembangan kelembagaan belum sepenuhnya mengacu pada *master plan* dan *road map* pengembangan balai;
 - c. Belum terakreditasinya lembaga pelatihan BBPP Ketindan oleh Pusat Pelatihan Pertanian , BPPSDMP;
 - d. Belum proporsionalnya jumlah sumberdaya manusia yang menyelenggarakan pelatihan dengan tenaga/sumberdaya manusia penunjang kepelatihan;
 - e. Belum terstandarnya/terakreditasinya 5 (lima) laboratorium yang ada di BBPP Ketindan;
 - f. Terbatasnya lahan praktek di BBPP Ketindan;
 - g. Terbatasnya sarana dan prasarana balai sebagai tempat uji kompetensi (TUK) khususnya untuk sertifikasi petani dalam menghadapi MEA.

1.5.3. Peluang (*opportunities*)

- a. Masih banyaknya sasaran kegiatan dan peserta pelatihan baik aparatur dan non aparatur serta generasi muda pertanian yang memerlukan pelatihan sesuai kebutuhan/spesifik lokasi;
- b. Kebutuhan terhadap tenaga yang tersertifikasi oleh perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dalam rangka menghadapi MEA;
- c. Masih banyaknya penyuluh pertanian dan tenaga fungsional RIHP lainnya untuk meningkatkan jenjang karirnya melalui

pelatihan fungsional yang harus diikuti sebagai persyaratannya;

- d. Banyaknya *stakeholder* yang ingin bekerja sama dalam hal pelatihan teknis, profesi dan fungsional serta magang keahlian baik di bidang pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura maupun lainnya;
- e. Adanya lembaga diklat daerah, Balai Diklat Pertanian (BDP) dan lembaga pelatihan/magang swadaya (P4S) yang menjadi binaan/mitra, untuk dikembangkan dan diberdayakan.

1.5.4. Tantangan (*threats*)

- a. Perubahan iklim menjadi ancaman serius bagi dunia pertanian karena berdampak terhadap lingkungan, produktifitas dan ketahanan pangan nasional. Disamping itu petani masih sangat minim memahami proses adaptasi terhadap perubahan iklim yang berdampak sistemik. Kurangnya informasi tentang perubahan iklim dapat menghambat optimalisasi hasil produk pertanian dalam skala makro, sehingga sering mengalami resiko gagal panen;
- b. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan dan sumberdaya penyelenggara pelatihan sesuai kebutuhan masyarakat nasional dan internasional;
- c. Adanya tuntutan peningkatan kinerja dalam rangka reformasi birokrasi melalui kualifikasi manajemen yang akuntabel;

- d. Perencanaan ditetapkan/ditentukannya Balai pelatihan berskala internasional;
- e. Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional di luar widyaiswara untuk proporsionalitas tenaga SDM struktural dan fungsional dengan perbandingan 1:3;
- f. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang diberlakukan mulai 31 Desember 2015 merupakan kesempatan yang baik bagi para wirausahawan untuk mencari pekerja terbaik atau kompeten sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

1.6. Dukungan Anggaran

Untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian tahun 2019, BBPP Ketindan memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 24.056.124.000,- Anggaran tersebut selalu mengalami perubahan seiring dengan perubahan anggaran di Kementerian Pertanian. Pada tahun 2019 BBPP Ketindan telah melakukan 4 (empat) kali revisi DIPA dan 12 (dua belas) kali revisi POK. Adapun kronologis perkembangan alokasi pagu BBPP Ketindan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Kronologis pagu anggaran BBPP Ketindan tahun 2019

No.	Uraian
1.	Pagu awal
2.	<p>Pada bulan Februari dilakukan revisi berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemotongan anggaran sebesar Rp. 206.138.000,- yang diambilkan dari output Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian - Berkurangnya target peserta pelatihan dari 3.386 orang menjadi 2.733 orang dimana anggaran juga berkurang sebesar Rp. 1.344.676.000,- dari Rp. 8.564.395.000,-

No.	Uraian
	<p>menjadi Rp. 7.219.719.000,-</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bertambahnya target peserta sertifikasi dari 330 orang menjadi 540 orang tetapi ada penurunan anggaran dari Rp. 990.000.000,- menjadi Rp. 810.000.000,- - Pengurangan target output Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani dari 32 unit sebesar Rp. 640.000.000,- menjadi 20 unit sebesar Rp. 400.000.000,- - Penambahan anggaran pada output Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan dari Rp. 1.941.476.000,- menjadi Rp. 2.232.266.000,- - Penambahan anggaran pada output Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang semula Rp. 799.151.000,- menjadi Rp. 1.648.249.000,- yang digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana laboratorium, rehabilitasi rumah dinas, dan penambahan mutu gerai - Penambahan anggaran pada output Layanan Perkantoran yang semula Rp. 9.018.729.000,- menjadi Rp. 9.197.379.000,-
3.	<p>Pada bulan Maret juga dilakukan revisi, berupa : Penambahan target output pada Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian sebanyak 700 orang yaitu dari 2.733 orang menjadi 3.433 orang dengan penambahan anggaran sebesar Rp. 2.681.831.000,- yaitu dari Rp. 21.507.613.000,- menjadi Rp. 24.056.124.000,- yang diperuntukkan untuk kegiatan Bimtek Peningkatan Kompetensi KSTM di Kabupaten Sampang, Bangkalan dan Kota Surabaya</p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi anggaran sebesar Rp. 1.244.153.000,- yang diambil dari output pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian sebesar Rp. 634.153.000,- . Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani sebesar Rp. 110.000.000,- dan Belanja Bahan Pelatihan Vokasi sebesar Rp. 500.000.000,- - Bertambahnya target peserta pelatihan 60 orang dari

No.	Uraian
	<p>3.433 orang menjadi 3.493 orang dimana penggunaan PNBPN yang semula berada pada output Layanan Sarana dan Prasarana Internal berpindah ke output Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan anggaran pada output Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan dari Rp. 2.232.266.000,- menjadi Rp. 2.726.558.000,- - Penambahan anggaran pada output Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang semula Rp. 1.648.249.000,- menjadi Rp. 1.790.110.000,- yang digunakan untuk renovasi laboratorium proteksi, renovasi ruang ganesha, renovasi ruang sekretariat dan renovasi asrama gandum - Penambahan anggaran sebesar Rp. 108.000.000,- pada output Layanan Perkantoran yang semula Rp. 9.197.379.000,- menjadi Rp. 9.305.379.000,-
5	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi perubahan rencana penarikan dana/atau rencana penerimaan dalam halaman III DIPA dengan tidak merubah total belanja satker dan/atau total penerimaan satker yang tercantum dalam DIPA - Perubahan pejabat perbendaharaan karena adanya perubahan Kuasa Pengguna Anggaran
6	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi perubahan rencana penarikan dan/atau rencana penerimaan dalam halaman III DIPA dengan tidak merubah total belanja satker dan/atau total penerimaan satker yang tercantum dalam DIPA
7	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi dalam hal pemutakhiran data yaitu revisi anggaran pada KPA sehingga mengubah POK dan mengubah arsip data komputer RKA-KL (adanya pergeseran anggaran dalam satu output) pada Kementerian Keuangan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategi (Renstra)

Rencana strategi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan tahun 2015-2019 disusun dengan visi, misi, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

2.1.1. Visi

Visi BBPP Ketindan selama 5 tahun kedepan (2015-2019) adalah “Menjadi lembaga pelatihan berkualitas untuk mewujudkan SDM pertanian yang professional dan berdaya saing”.

2.1.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi, BBPP Ketindan menetapkan misi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing serta mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan usaha komoditas pertanian melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan sebagai bahan rekomendasi pimpinan dan melakukan pengendalian internal yang akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing sesuai

dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ;

- d. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) serta berdaya saing;
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pertanian untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian bioindustri menuju peningkatan dan kesejahteraan petani;
- f. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktifitas instalasi usahatani;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
- h. Melakukan peningkatan intensitas kerjasama dan promosi terutama bagi instansi yang prospektif dan sudah pernah bekerjasama dengan pihak BBPP ketindan

2.1.3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Ketindan selama lima tahun kedepan, adalah :

- a. Meningkatnya kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;

- b. **Meningkatnya kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat, kredibel dan akuntabel;**
- c. **Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);**
- d. **Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) .**
- e. **Meningkatnya kompetensi ketenagaan yang berdaya saing dan bermartabat;**
- f. **Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;**
- g. **Meningkatnya efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.**

2.1.4. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2015-2019, maka ditetapkan :

- a. **Kebijakan Balai**
 - Pemberdayaan peran dan fungsi BPP sebagai pusat koordinasi program dan kegiatan;
 - Peningkatan daya saing dan kinerja Balai;
 - Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk meningkatkan daya saing, nilai tambah, ekspor dan substitusi impor;

- Pelatihan diarahkan untuk pengembangan industri pengolahan terutama di perdesaan serta peningkatan ekspor hasil pertanian;
- Pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian diarahkan pada peningkatan kompetensi yang berdaya saing;
- Pelatihan diarahkan pada penguatan kemitraan antara petani dan pelaku/pengusaha pengolahan dan pemasaran dan aksesibilitas terhadap teknologi, sumber pembiayaan serta informasi pasar dan akses pasar;
- Penyediaan sarana prasarana penunjang untuk mendukung pelaksanaan pelatihan yang baik;
- Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

b. Strategi Balai

- Standarisasi mutu pelayanan kepelatihan, melalui akreditasi Lembaga Pelatihan, menuju ISO 14001:2004 dan ISO 17025, peningkatan ISO 9001:2015;
- Peningkatan sarana dan prasarana Balai secara optimal;
- Pengembangan dan pemberdayaan P4S, dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S;
- Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga kepelatihan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri;
- Sertifikasi tenaga kepelatihan melalui MOT dan TOC;
- Pemantapan sistem pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada

berkelanjutan, dengan sistem CBT dan CBT plus sesuai SKK dan SKKNI.

c. Strategi Pelayanan Kerjasama

- Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup BBPP;
- Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
- Penilaian indeks kepuasan masyarakat secara periodik;
- Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
- Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
- Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;
- Penyiapan 1 (satu) unit kerjasama internasional.

2.1.5. Program dan Kegiatan BBPP Ketindan

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Pertanian 2015-2019 setiap unit eselon I Kementerian Pertanian hanya mempunyai 1 (satu) program. Program BBPP Ketindan mengacu pada program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu Program "Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian". Program tersebut diimplementasikan ke dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu : (a). Penataan dan pementapan kelembagaan pelatihan; (b). Peningkatan profesionalisme ketenagaan pelatihan pertanian; (c). Peningkatan

kualitas penyelenggaraan pelatihan; dan (d). Peningkatan kualitas program dan kerjasama pelatihan pertanian. Keempat kegiatan tersebut masing-masing diimplementasikan pada sub-sub kegiatan.

Pada kegiatan **"Penataan dan Pemantapan Kelembagaan Pelatihan"**, diimplementasikan pada 7 (tujuh) sub kegiatan, yaitu : (a). akreditasi program pelatihan; (b). klasifikasi dan pembinaan lembaga pelatihan swadaya; (c). **fasilitasi pengembangan lembaga pelatihan pertanian menjadi LDP dan TUK**; (d). pengembangan inkubator agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis; (e). **pengembangan master plan sarana dan prasarana pelatihan**; (f). pengembangan sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga; dan (g). pengembangan sistem informasi, promosi dan publikasi.

Pada kegiatan **"Peningkatan Profesionalisme Ketenagaan Pelatihan Pertanian"**, diimplementasikan pada 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu : (a). **peningkatan jumlah dan mutu widyaiswara dan tenaga kediklatan**; (b). peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi tenaga kediklatan; dan (c). **peningkatan profesionalisme widyaiswara, tenaga kediklatan dan instruktur P4S**.

Pada kegiatan **"Peningkatan kualitas Penyelenggaraan Pelatihan"**, diimplementasikan pada 4 (empat) sub kegiatan, yaitu : (a). **pengembangan pedoman dan materi pelatihan pertanian melalui kegiatan SKK/SKKNI**; (b). pengembangan pelatihan teknis agribisnis dan kewirausahaan bagi Penyuluh Pertanian PNS, RIHP non Penyuluh Pertanian dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja; (c). pengembangan pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja; bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus Gapoktan dan

kelembagaan petani lainnya; dan (d). peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan berdasarkan standar internasional (ISO).

Pada kegiatan "Pengembangan Kualitas Program dan Kerjasama Pelatihan pertanian", diimplementasikan pada 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu : (a). penyusunan rencana program pelatihan; (b). pengembangan data base pelatihan pertanian; dan (c). pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri. Selain ketiga sub kegiatan tersebut, untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan dan kompetensi BBPP Ketindan dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian, dilaksanakan juga kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengiriman widyaiswara dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian;
- b. Pengiriman tenaga kediklatan dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian ;
- c. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian;
- d. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

2.2. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN&RB) No. 53/2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudkan komitmen penerima

amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan kedua peraturan yaitu Perpres No. 29/2014 dan Permen PAN&RB No. 53/2014 tersebut, perjanjian kinerja BBPP Ketindan tahun 2019 berisi indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*) dan dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dari uraian tersebut diatas, maka dokumen PK BBPP Ketindan merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala BBPP Ketindan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Adapun PK BBPP Ketindan Tahun 2019 tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Ketindan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Ketindan	3,85	Skala Likert (1-4)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian	Penurunan rata-rata <i>competency gap index</i> (CGI) peserta pelatihan pertanian	20	%
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Ketindan	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Ketindan yang terjadi berulang	0	Jumlah
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015)	0	Jumlah

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Gambaran kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga

adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II menggunakan *lag indicator*.

3.2. Capaian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019

BBPP Ketindan telah menetapkan standar kinerja BBPP Ketindan pada awal tahun 2019, yang merupakan penjabaran dari Renstra BBPP Ketindan tahun 2015 – 2019. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai, yang telah ditandatangani pada Bulan Maret 2019. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2019.

Evaluasi kinerja BBPP Ketindan tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BBPP Ketindan sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja BBPP Ketindan pada tahun 2019 secara ringkas disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil pengukuran kinerja BBPP Ketindan tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi					Rata-rata Tahun 2019
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Ketindan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Ketindan	3,85 (menurut skala likert 1-4)	3,57	3,39	3,50	3,45	3,48	
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian	Penurunan rata-rata <i>competency gap index</i> (CGI) peserta pelatihan pertanian	20 %	22,63%	20,18%	16,61%	19,84%	19,74%	
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Ketindan	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Ketindan yang terjadi berulang	0 jumlah	0 jumlah	0 jumlah	0 jumlah	0 jumlah	0 jumlah	
	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB No. 12 tahun 2015)	0 jumlah	0 jumlah	0 jumlah	0 jumlah	0 jumlah	0 jumlah	

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 4 terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan yang harus dicapai BBPP Ketindan pada tahun 2019, yaitu 1). Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Ketindan; dan 2). Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian. Capaian kedua sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Ketindan"

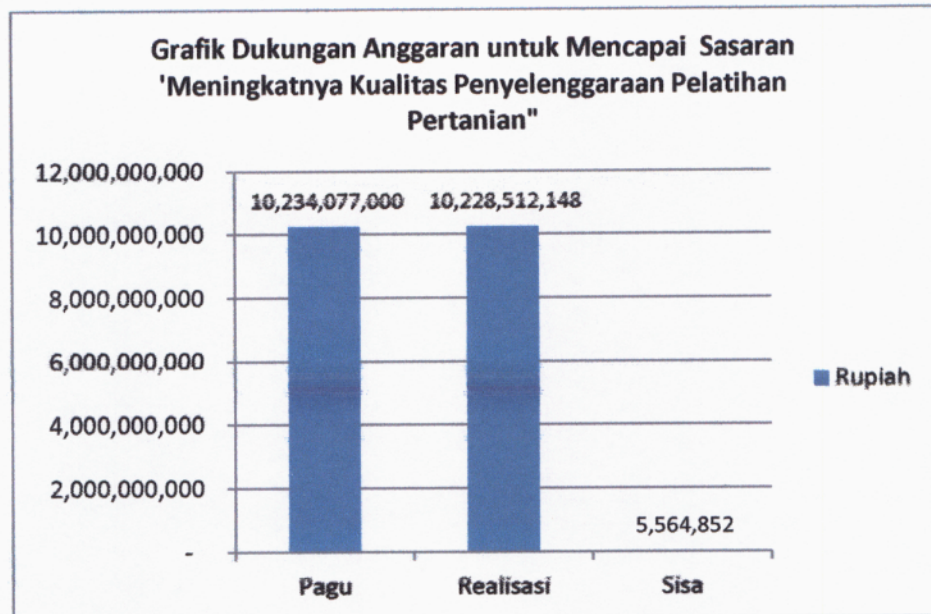
Pada sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Ketindan" diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan "indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Ketindan". IKM atas layanan publik BBPP Ketindan dilakukan dengan membagikan kuesioner survey kepuasan masyarakat (SKM) kepada pihak ketiga yang menggunakan sarana prasarana balai dan kepada peserta pelatihan baik aparatur maupun non aparatur pada tahun 2019. Perhitungan survey kepuasan masyarakat pada tahun 2019 sebesar 3,48 (dalam skala likert 1-4). Dengan nilai 3,48 berarti belum mencapai target dalam PK, yaitu 3,85. Untuk mencapai IKK tersebut didukung anggaran sebesar Rp. 13.822.047.000,- atau 57,46% dari total anggaran BBPP Ketindan Tahun 2019. Adapun dukungan anggaran tersebut disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Ketindan"

2. Sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian"

Pada sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian" diukur menggunakan indikator kinerja kegiatan "penurunan rata-rata *competency gap index* (CGI) peserta pelatihan pertanian". Dari hasil perhitungan CGI tahun 2018 diperoleh nilai sebesar 19,74%. Hal ini berarti telah mencapai target dalam PK, yaitu 20%. Adapun penghitungan CGI tahun 2019 di BBPP Ketindan disajikan pada tabel 6. Untuk mencapai IKK tersebut didukung anggaran sebesar Rp. 10.234.077.000,- atau 42.54% dari total anggaran BBPP Ketindan Tahun 2019. Adapun dukungan anggaran tersebut disajikan pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian"

Tabel 6. Penghitungan CGI di Tahun 2019 , CGI triwulan I

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	SKK	PELAKSANAAN PELATIHAN								Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test (Nilai Akhir)	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)						
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%LP6)	Nilai (6+7)/2							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
	FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN													
1	Pelatihan Vokasi Budidaya Jagung Bagi Petugas	85.00	47.87	86.48	38.61	81.80	60.21	84.41	67.47	17.53		-		
2	Pelatihan Vokasi Budidaya Jagung Bagi Petani	82.00	33.79	80.97	47.18	84.59	65.89	85.63	71.81	10.19		-		
3	Pelatihan Vokasi Budidaya Tanaman Padi Bagi Petugas	85.00	58.11	86.55	28.44	76.44	52.44	85.15	62.25	22.75		-		
4	Pelatihan Vokasi Budidaya Tanaman Padi Bagi Petani	82.00	42.27	76.71	34.44	78.87	56.66	81.98	64.25	17.75		-		
5	Pelatihan Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan UPJA	82.00	51.89	73.33	21.44	71.33	46.39	79.22	56.24	25.76		-		
6	Agric Training Camp (ATC)	82.00	69.00	83.89	14.89	80.75	47.82	82.94	58.36	23.64		-		
7	Pelatihan Teknis Tematik Alsintan di Kab. Badung (BPP Abiansemal)	82.00	50.09	77.40	27.31	78.00	52.66	72.55	58.62	23.38				
8	Pelatihan Teknis Tematik Alsintan di Kab. Gianyar (BPP Gianyar)	82.00	42.56	72.22	29.66	61.40	45.53	79.35	55.68	26.32				
9	Pelatihan Vokasi Perbenihan Padi Bagi Petani	82.00	57.59	59.72	2.13	84.33	43.23	84.74	55.68	26.32				
10	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Tanaman Obat Bagi Petani	82.00	49.33	77.40	28.07	74.13	51.10	89.83	62.72	19.28				
											21.29	23.88		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	PELATIHAN KERJASAMA											
1	Training Course On Diversification of Food Production and Zero Waste Processing System	82.00	48.53	76.69	28.16	68.60	43.38	80.57	58.04	23.96		-
											23.96	-
											22.63	22.00

CGI Triwulan II

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	SKK	PELAKSANAAN PELATIHAN										Rata-rata	CGI (3-10)	Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Nilai Akhir (Nilai Post Test dan Unjuk Kerja)	Pengetahuan dan Keterampilan				Sikap dan Perilaku (LP7)							
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (% LP6)	Nilai (6+7)/2									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				
PELATIHAN TEKNIS																
1	Pelatihan Vokasi Proteksi Tanaman Padi Bagi Petugas	85.00	50.67	79.34	28.67	78.00	53.34	83.83	62.48	22.52			-			
2	Pelatihan Vokasi Proteksi Tanaman Padi Bagi Petani	82.00	42.53	71.17	28.64	75.20	51.92	86.00	62.14	19.86			-			
3	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Tanaman Jagung Bagi Petugas	85.00	48.00	85.80	37.80	77.00	57.40	78.38	63.69	21.31			-			
4	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Tanaman Jagung Bagi Petani	82.00	47.33	62.70	15.37	73.00	44.19	79.09	54.66	27.34			-			
5	Pelatihan Vokasi Budidaya Tanaman Cabai Bagi Petugas	85.00	45.00	80.33	35.33	82.80	59.07	83.21	66.31	18.69			-			
6	Pelatihan Vokasi Budidaya Tanaman Cabai Bagi Petani	82.00	42.67	86.08	43.41	84.60	64.01	85.16	70.35	11.65			-			
7	Pelatihan Vokasi Proteksi Tanaman Jagung Bagi Petugas	85.00	59.22	77.71	18.49	80.20	49.35	85.88	60.31	24.69			-			
8	Pelatihan Vokasi Proteksi Tanaman Jagung Bagi Petani	82.00	37.00	69.00	32.00	73.20	52.60	82.13	61.46	20.54			-			
9	Pelatihan Vokasi Pengolahan hasil Tanaman Cabai Bagi Petugas	85.00	55.33	75.63	20.30	79.80	50.05	86.03	60.84	24.16			-			
10	Pelatihan Vokasi Pengolahan hasil Tanaman Cabai Bagi Petani	82.00	45.33	70.21	24.88	75.00	49.94	76.30	57.85	24.15			-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
11	Pelatihan Vokasi Perbenihan Tanaman Jagung Bagi Petugas	85.00	39.67	67.23	27.56	81.60	54.58	79.65	62.10	22.90		-
12	Pelatihan Vokasi Perbenihan Tanaman Jagung Bagi Petani	82.00	40.17	65.73	25.56	75.80	50.68	83.38	60.49	21.51		-
13	Pelatihan Vokasi Perbenihan Tanaman Kedelai Bagi Petugas	85.00	44.17	86.45	42.28	82.20	62.24	82.20	68.23	16.77		-
14	Pelatihan Vokasi Perbenihan Tanaman Kedelai Bagi Petani	82.00	33.73	88.84	55.11	84.40	69.76	86.15	74.67	7.33		-
15	Pelatihan Vokasi Proteksi Tanaman Cabai Bagi Petugas	85.00	58.33	77.89	19.56	77.00	48.28	82.20	58.46	26.54		-
16	Pelatihan Vokasi Proteksi Tanaman Cabai Bagi Petani	82.00	54.40	85.40	31.00	78.00	54.50	85.29	63.74	18.26		-
17	Pelatihan Vokasi Budidaya Tanaman Bawang Merah Bagi Petugas	85.00	45.83	86.65	40.82	79.40	60.11	83.66	67.18	17.83		-
18	Pelatihan Vokasi Budidaya Tanaman Bawang Merah Bagi Petani	82.00	33.50	71.48	37.98	75.00	56.49	82.93	64.42	17.58		-
19	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Tanaman Kedelai Bagi Petugas	85.00	54.13	87.39	33.26	79.60	56.43	81.84	64.05	20.95		-
20	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Tanaman Kedelai Bagi Petani	82.00	44.00	78.46	34.46	76.00	55.23	81.28	63.05	18.96		-
											20.18	22.00

CGI Triwulan III

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	SKK	PELAKSANAAN PELATIHAN								Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Nilai Akhir (Nilai Post Test dan Unjuk Kerja)	Pengetahuan dan Keterampilan				Sikap dan Perilaku (LP7)					
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%LP6)	Nilai (6+7)/2							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
PELATIHAN TEKNIS														
1	Pelatihan Vokasi Budidaya Tanaman Kedele bagi Petugas	85.00	51.60	75.23	23.63	78.60	51.12	84.14	61.02	23.98				
2	Pelatihan Vokasi Budidaya Tanaman Kedele bagi Petani	82.00	42.78	77.99	35.21	79.80	57.51	80.77	64.48	17.52				
3	Pelatihan Proteksi Tanaman Bawang Merah bagi Petugas	85.00	52.80	78.28	25.48	74.40	49.94	84.21	60.22	24.78				
4	Pelatihan Proteksi Tanaman Bawang Merah bagi Petani	82.00	44.93	79.53	34.60	75.60	55.10	85.79	64.31	17.69				
5	Pelatihan Vokkasi Budidaya Tanaman Obat Bagi Petugas	85.00	54.33	84.92	30.59	86.00	58.30	82.36	65.51	19.49				
6	Pelatihan Vokkasi Budidaya Tanaman Obat Bagi iPetani	82.00	43.00	77.54	34.54	85.20	59.87	82.78	66.74	15.26				
7	Pelatihan Vokasi Pertanian Organik Tanaman	85.00	55.83	79.29	23.46	82.20	52.83	84.24	62.25	22.75				
8	Pelatihan Alih Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian	82.00	56.00	82.01	26.01	79.20	52.61	80.43	60.95	21.05				
9	Pelatihan Vokasi Proteksi Tanaman Obat Bagi Petugas	85.00	43.78	87.63	43.85	83.40	63.63	83.71	69.65	15.35				
10	Pelatihan Vokasi Proteksi Tanaman Obat Bagi Petani	82.00	42.13	85.22	43.09	74.60	58.85	85.48	66.84	15.16				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
11	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Tanaman Bawang Merah bagi Petugas	85.00	53.60	87.37	33.77	78.40	56.09	79.27	63.04	21.96		
12	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Tanaman Bawang Merah bagi Petani	82.00	50.00	85.63	35.63	79.60	57.62	82.78	65.16	16.84		
13	Pelatihan Teknis Tanaman Obat sebagai Pestisida Metode Blended Learning	85.00	48.47	86.63	38.16	80.60	59.38	91.05	68.88	16.12		
14	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Tanaman Obat bagi Petugas	82.00	52.11	91.14	39.03	79.80	59.42	84.71	67.00	15.00		
15	Pelatihan Vokasi Perbenihan Tanaman Padi Bagi Petugas	85.00	52.50	89.16	36.66	80.40	58.53	82.59	65.75	19.25		
16	Pelatihan Vokasi Proteksi Tanaman Kedele Bagi Petugas	82.00	43.00	87.61	44.61	76.80	60.71	82.80	67.33	14.67		
17	Pelatihan Vokasi Proteksi Tanaman Kedele Bagi Petani	82.00	24.67	87.22	62.55	78.60	70.58	85.70	75.11	6.89		
18	Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Kawasan bagi Petani Muda	82.00	62.80	80.93	18.13	74.40	46.27	82.25	57.06	24.94		
19	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli	85.00	42.08	62.23	20.15	76.60	48.38	85.63	59.55	25.45		
										328.7		
										18.26		
	PENGUATAN KELEMBAGAAN P4S											
1	Penguatan Kapasitas Kelembagaan P4S Angkatan I (Blitar)	80.00	68.33	82.17	13.84	80.00	46.92	80.07	56.87	23.14		
2	Penguatan Kapasitas Kelembagaan P4S Angkatan II (Lumajang)	80.00	33.45	39.89	6.44	62.00	34.22	77.94	47.34	32.66		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	Penguatan Kapasitas Kelembagaan P4S Angkatan III (Kediri)	80.00	54.33	94.17	39.84	74.00	56.92	77.50	63.09	16.91		
4	Penguatan Kapasitas Kelembagaan P4S Angkatan IV (Kediri)	80.00	58.50	87.33	28.83	78.00	53.42	83.72	62.51	17.49		
5	Penguatan Kapasitas Kelembagaan P4S Angkatan V (Jombang)	80.00	64.66	84.48	19.82	82.00	50.91	79.99	59.63	20.37		
6	Penguatan Kapasitas Kelembagaan P4S Angkatan VI (Nganjuk)	80.00	39.31	88.45	49.14	69.70	59.42	80.44	65.73	14.27		
7	Penguatan Kapasitas Kelembagaan P4S Angkatan VII (Tenggalek)	80.00	61.55	77.59	16.04	70.00	43.02	81.29	54.50	25.50		
8	Penguatan Kapasitas Kelembagaan P4S Angkatan VIII (Pamekasan)	80.00	64.26	88.17	23.91	76.40	50.16	79.81	59.05	20.95		
9	Penguatan Kapasitas Kelembagaan P4S Angkatan IX (Banyuwangi)	80.00	57.56	81.77	24.21	73.79	49.00	79.60	58.18	21.82		
10	Penguatan Kapasitas Kelembagaan P4S AngkatanX (Jember)	80.00	73.67	93.67	20.00	72.00	46.00	75.68	54.90	25.10		
										218.20		
										21.82		
	PELATIHAN KERJASAMA											
1	Teknis Budidaya dan Pengendalian OPT pada Padi, Jeruk dan Cabe	82.00	21.47	88.50	67.03	66.00	66.52	85.63	72.25	9.75		
											9.75	
											16.61	

CGI Triwulan IV

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN								Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Nilai Akhir (Nilai Post Test dan Unjuk Kerja)	Pengetahuan dan Keterampilan				Sikap dan Perilaku (LP7)					
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%LP6)	Nilai (6+7)/2							
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
PELATIHAN TEKNIK														
1	Pelatihan Teknis Bawang Merah berbasis Korporasi di Kabupaten Malang	82.00	50.17	79.67	29.50	64.60	47.05	76.01	55.74	26.26				
2	Pelatihan Teknis Kedelai Berbasis Korporasi di Kabupaten Lamongan	82.00	56.38	63.28	6.90	82.20	44.55	76.96	54.27	27.73				
3	Pelatihan Teknis Cabai Berbasis Korporasi di Kabupaten Blitar	82.00	55.00	84.33	29.33	77.40	53.37	80.05	61.37	20.63				
4	Pelatihan bagi Pelaku Usaha di NTB	82.00	47.24	86.22	38.98	77.00	57.99	75.83	63.34	18.66				
5	Pelatihan Metodologi Penyuluhan Berbasis Data dan IT dengan Metode Blended Learning	85.00	36.24	83.12	46.88	86.40	66.64	87.35	72.85	12.15				
										105.42	21.08			
PELATIHAN KERJASAMA														
1	Pelatihan bagi Staf Lapangan IPDMIP Angkatan I	82.00	28.80	82.70	53.90	82.20	68.05	88.80	74.28	7.72				
2	Pelatihan bagi Staf Lapangan IPDMIP Angkatan II	82.00	35.15	89.09	53.94	74.60	64.27	75.83	67.74	14.26				
3	Bimtek Mahasiswa (Kerjasama)	82.00	47.07	99.48	52.41	77.40	64.91	75.83	68.18	13.82				
4	Pelatihan Kerjasama dengan Dispora Angkatan I	82.00	47.93	68.38	20.45	75.00	47.73	75.83	56.16	25.84				
5	Pelatihan Kerjasama dengan Dispora Angkatan II	82.00	45.83	65.48	19.65	77.60	48.63	75.83	56.79	25.21				
6	Pelatihan Penyegaran Bagi Penyuluh Pertanian IPDMIP Angkatan I	82.00	36.20	65.32	29.12	65.60	47.36	75.83	55.90	26.10				
7	Pelatihan Penyegaran Bagi Penyuluh Pertanian IPDMIP Angkatan II	82.00	47.02	75.42	28.40	90.00	59.20	75.83	64.19	17.81				
8	Pelatihan Penyegaran Bagi Penyuluh Pertanian IPDMIP Angkatan III	82.00	38.63	80.81	42.18	74.20	58.19	75.83	63.48	18.52				
9	Pelatihan Penyegaran Bagi Penyuluh Pertanian IPDMIP Angkatan IV	82.00	39.64	80.64	41.00	76.60	58.80	75.83	63.91	18.09				
										167.38	18.60			
											19.84			

Tabel 7. Hasil Pelaksanaan sertifikasi profesi bidang pertanian bagi non aparat

NO	Nama Sertifikasi	Tgl. Pelaksanaan	Target peserta	Realisasi Peserta	K	BIK	Asal Peserta
1	Sertifikasi Pertanian Organik Angkatan I	2 - 4 September	28	28	28	0	Malang (6); Mojokerto (3); Blitar (3); Pasuruan (4); Probolinggo (3); Kediri (2); Nganjuk (2); Situbondo (1); Tulungagung (1); Jember (1); Ngawi (1); Gianyar (1)
2	Sertifikasi Budidaya Kedelai Angkatan I	2 - 4 September	29	29	29	0	Malang (5); Pasuruan (9); Blitar (7); Lamongan (3); ponorogo (2); Gresik (1); Sidoarjo (1); Tuban (1)
3	Sertifikasi Pelaksana Produksi Benih Angkatan I	5 - 7 September	30	30	30	0	Ponorogo (1); Ngawi (3); Kediri (4); Nganjuk (2); Blitar (1); Kota Malang (1); Malang (4); Probolinggo (1); Pasuruan (4); Bondowoso (1); Jember (3); Banyuwangi (3); Tulungagung (1); Tabanan (1)
4	Sertifikasi Budidaya Kedelai Angkatan II	5 - 7 September	31	31	31	0	Pasuruan (13); Mojokerto (6); Sidoarjo (4); Jember (2); Tuban (1); Blitar (2); Lumajang (3)
5	Sertifikasi Pertanian Organik Angkatan II	12 - 14 September	32	32	32	0	Pasuruan (10); Ponorogo (3); Kediri (1); Malang (3); Bojonegoro (4); Bondowoso (1); Blitar (4); Ngawi (2); Banyuwangi (3); Magetan (1)

NO	Nama Sertifikasi	Tgl. Pelaksanaan	Target peserta	Realisasi Peserta	K	BK	Asal Peserta
6	Sertifikasi Pelaksana Produksi Benih Angkatan II	24 - 26 September	30	30	30	0	Pamekasan (2); Banyuwangi (3); Pasuruan (6); Mojokerto (1); Nganjuk (1); Kediri (2); Blitar (5); Sidoarjo (4); Malang (1); Kota Malang (3); Bojonegoro (2)
7	Sertifikasi Pengolahan Hasil Pertanian Angkatan I	6 - 8 November	29	29	29	0	Malang (11); Pasuruan (5); Bojonegoro (5); Nganjuk (5); Blitar (1); Kediri (1); Trenggalek (1)
8	Sertifikasi Pengolahan Hasil Pertanian Angkatan II	12 - 14 November	28	28	28	0	Malang (10); Bojonegoro (4); Pasuruan (6); Nganjuk (5); Trenggalek (3)
9	Sertifikasi Pengolahan Hasil Pertanian Angkatan III	27 - 29 November	33	33	33	0	Nganjuk (4); Malang (9); Kota Malang (3); Lumajang (2); ponorogo (2); Blitar (1); Pasuruan (5); Banyuwangi (2); Sidoarjo (4); Bojonegoro (1)
	JUMLAH		270	270	270	0	

Keterangan : K = Kompeten, BK
= Belum Kompeten

Tabel 8. Hasil Pelaksanaan sertifikasi profesi bidang pertanian bagi aparatur

NO	Nama Sertifikasi	Tgl. Pelaksanaan	Target peserta	Realisasi Peserta	K	BK	Asal Peserta
1	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Angkatan I	12 - 14 September	30	30	30	0	Sampang (5); Sidoarjo (7); Sumenep (3); Lumajang (5); Kediri (4); Bojonegoro (5); Ngawi (1)
2	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Angkatan II	24 - 26 September	30	30	23	7	Sampang (5); Jombang (5); Jember (3); Situbondo (3); Bangkalan (5); Sidoarjo (4); Badung (3); Lombok Barat (2)
3	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Angkatan III	24 - 26 September	30	30	28	2	Sidoarjo (6); Sumenep (3); Pamekasan (5); Lumajang (5); Nganjuk (5); Ngawi (2); Prov. Bali (3); Lombok Utara (1)
4	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Angkatan IV	2 - 4 Oktober	30	30	30	0	Jombang (6); Sampang (5); Kota Pasuruan (4); Nganjuk (6); Kota Denpasar (3); Tabanan (3); Lombok Barat (2); Sumbawa (1)
5	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Angkatan V	2 - 4 Oktober	28	28	28	0	Sumenep (5); Tuban (5); Lumajang (5); Pasuruan (3); Sidoarjo (1); Karangasem (3); Bangli (1); Lombok Tengah (2); Bima (3)

NO	Nama Sertifikasi	Tgl. Pelaksanaan	Target peserta	Realisasi Peserta	K	BK	Asal Peserta
6	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Angkatan VI	29 - 31 Oktober	30	30	30	0	Jombang (6); Tuban (4); Lumajang (4); Bangkalan (2); Jember (3); Kota Probolinggo (2); Buleleng (3); Kota Denpasar (6)
7	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Angkatan VII	29 - 31 Oktober	30	30	27	3	Situbondo (6); Sampang (3); Sumenep (3); Bojonegoro (6); Sidoarjo (2); Nganjuk (4); Gianyar (2); Bima (4).
8	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Angkatan VIII	6 - 8 November	32	32	32	0	Lumajang (4); Jember (5); Sampang (4); Nganjuk (4); Bojonegoro (4); Blitar (3); Kediri (5); Bangkalan (3)
9	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Angkatan IX	27 - 29 November	30	30	30	0	Bojonegoro (4); Jombang (8); Nganjuk (2); Sampang (1); Bondowoso (1); Lumajang (2); Kota Batu 6); Buleleng (5); Prov. NTB (1)
	JUMLAH		270	270	258	12	

3. Sasaran kegiatan “meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Ketindan”

Pada sasaran kegiatan “akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Ketindan” diukur menggunakan indikator kinerja kegiatan “jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Ketindan yang terjadi berulang” dan “jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB No. 12 tahun 2015), dengan target masing-masing indikator sebesar 0 jumlah dan realisasi juga 0 jumlah. Hal ini berarti untuk sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Ketindan” sudah tercapai.

Dari hasil pengukuran capaian PK yang tersaji pada tabel 5, maka berikut disajikan nilai capaian setiap sasaran strategis pada setiap triwulan. Nilai tersebut diambil dari aplikasi e-SAKIP yang datanya selalu di *update* per triwulan.

Tabel 9. Nilai capaian setiap sasaran strategis/sasaran kegiatan pada aplikasi e-SAKIP

Sasaran Strategis	Realisasi					Rata-rata Tahun 2019 (%)
	TW I (%)	TW II (%)	TWIII (%)	TW IV (%)		
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Ketindan	110.00	110.00	110.00	110.00		110.00
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian	120,00	120,00	120,00	120.00		120.00
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Ketindan	100,00	100,00	100,00	100,00		100.00
Nilai Capaian Kinerja	104.65	103.07	103.64	102.16		103.38

Dari tabel 9 diketahui bahwa capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 103,38%, hal ini berarti termasuk kategori "baik".

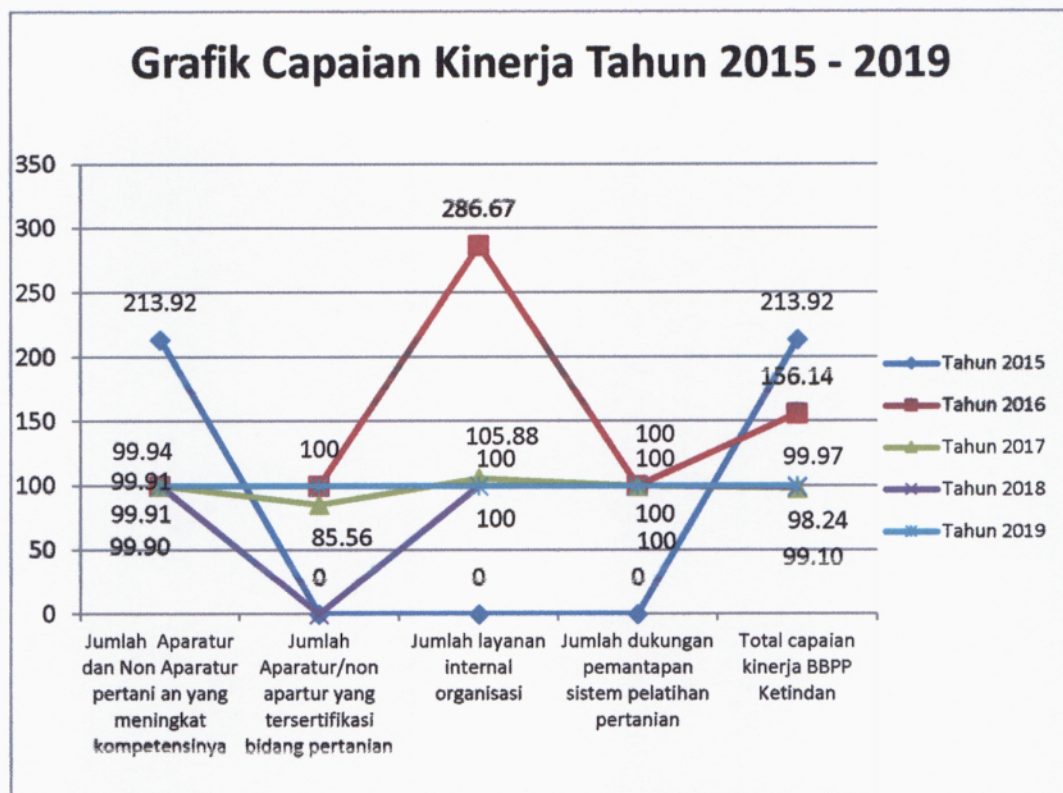
3.3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019 dengan Capaian Kinerja Pada Beberapa Tahun Sebelumnya (Tahun 2015 - 2018)

Pada tahun 2019 terjadi perubahan indikator pengukuran kinerja yang tercantum pada PK, sehingga agar dapat dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya (2015- 2018) maka pengukuran capaian kinerja tahun 2019 harus disesuaikan dengan pengukuran kinerja tahun sebelumnya, oleh karena itu hasilnya akan berbeda dengan capaian kinerja tahun 2019 yang tersaji pada tabel 4 di atas. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2019 dengan tahun beberapa tahun sebelumnya tersaji pada gambar 7 dan tabel 10.

Tabel 10. Perbandingan capaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2019 dengan beberapa tahun sebelumnya (2015 – 2019)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2015 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung	Jumlah aparatur dan non aparatur Pertanian yang meningkat kompetensinya	213,92	99,91	99,92	99,90	99,97
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	99,91	99,96	99,78	100,00	100,00
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	100,00	100,00	99,97	99,91	99,96
	3. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	362,16	194,12	-	100,00	100,00
	4. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	179,65	99,30	-	86,67	99,89

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2015 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
kedaulatan swasembada pangan	5. Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pelatihan fungsional	-	98,33	100,00	99,88	100,00
	Jumlah non aparatur yang tersertifikasi bidang pertanian	-	100,00	85,56	-	100,00
	Jumlah aparatur penyuluh pertanian yang tersertifikasi	-	-	-	-	100,00
	Jumlah Layanan Internal Organisasi	-	286,67	105,88	100,00	100,00
	Jumlah Dukungan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Total Capaian Kinerja BBPP Ketindan		213,92	156,14	98,24	99,10	99,98



Gambar 7. Grafik Capaian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2015 - 2019

Dari tabel 10 dan gambar 7 dapat diketahui bahwa secara umum capaian kinerja dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 cenderung menurun namun di tahun 2019, kinerja BBPP Ketindan meningkat kembali.

3.4. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019 dengan Target Renstra 2015-2019

Capaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2019 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2015-2019, disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Capaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2019 dibandingkan dengan target renstra 2015-2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi 2019	% Capaian
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah aparatur dan non aparatur Pertanian yang meningkat kompetensinya	21.900 orang	3.493 orang	15,95
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	11.200 orang	750 orang	6,69
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	10.700 orang	2.743 orang	25,64
	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	565 orang	80 orang	14,16
	1. Jumlah widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	125 orang	24 orang	19,20
	2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	270 orang	56 orang	9,91
	3. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	170 orang	-	-
	Jumlah kelembagaan	362 unit	21 unit	12,80

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi 2019	% Capaian
	pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan			
	1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	5 unit	1 unit	20,00
	2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang diklasifikasi dan dikembangkan kelembagaannya	357 unit	20 unit	5,60
Total Capaian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019 jika dibandingkan dengan Renstra 2015-2019				14,30

*) untuk capaian kinerja pada indikator "jumlah layanan pendidikan dan pelatihan" tidak diikuti sertakan dalam menghitung capaian kinerja yang dibandingkan dengan Renstra, dikarenakan pada Renstra tidak terdapat indikator kinerja tersebut.

Dari tabel 11 diketahui bahwa capaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2019 jika dibandingkan dengan Renstra 2015-2019 sebesar 14,30%.

Tahun 2019 merupakan tahun akhir Renstra 2015-2019, artinya pada tahun kelima (tahun 2019) target sasaran yang tercantum didalam Renstra harus tercapai maksimal 100%. Pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 capaian kinerja BBPP Ketindan masing-masing sebesar 27,97%, 27,25%, 13,66%, 7,46% serta 14,30%. Adapun capaian kinerja tahun 2015 sampai dengan 2019 dibandingkan dengan Renstra 2015-2019 tersaji pada tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan capaian kinerja tahun 2015 sampai dengan Renstra 2015-2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Capaian Kinerja Tahun 2015		Capaian Kinerja Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2019	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% capaian
Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	21.900 orang	2.399 orang	10,95	3.619 orang	16,53	4.687 orang	21,4	3.152 orang	14,39	3.493 orang	15,95
	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	11.200 orang	1.079 orang	9,63	2.789 orang	24,9	1.408 orang	12,57	1.009 orang	9,01	750 orang	6,69
	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	10.700 orang	1.320 orang	12,34	830 orang	7,76	3.279 orang	30,62	2.143 orang	20,03	2.743 orang	25,64
	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	565 orang	203 orang	35,93	114 orang	20,18	88 orang	19,3	39 orang	20	80 orang	14,16
Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	Jumlah widaiswara yang meningkat profesionalismenya	125 orang	41 orang	32,8	24 orang	19,2	44 orang	35,2	25 orang	20	24 orang*	19,20
	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	270 orang	124 orang	45,93	90 orang	33,33	44 orang	16,3	14 orang	5,19	56 orang*	9,91
	Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	170 orang	38 orang	22,35	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	362 unit	134 unit	37,02	163 unit	45,03	1 unit	0,28	4 unit	1,10	21 unit	12,80
Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	5 unit	1 unit	20	2 unit	40	1 unit	20	1 unit	20,00	1 unit	-
	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang diklasifikasi dan dikembangkan kelembagaannya	357 unit	133 unit	37,25	161 unit	45,1	-	-	3 unit	0,84	20 unit	5,60
Total Capaian Kinerja s.d. 2019			27,97		27,25		13,66		7,46		14,30	

Dari tabel 12 diketahui bahwa capaian kinerja BBPP Ketindan sampai dengan tahun kelima Renstra (2019) telah mencapai 90,64% terhadap Renstra 2015 – 2019.

3.5. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian tahun 2019, BBPP Ketindan memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 24.056.124,000,-, yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan BBPP Ketindan. Sampai dengan 31 Desember 2019, realisasi anggaran BBPP Ketindan sebesar Rp. 23.811.308.710,- atau 98,98%.

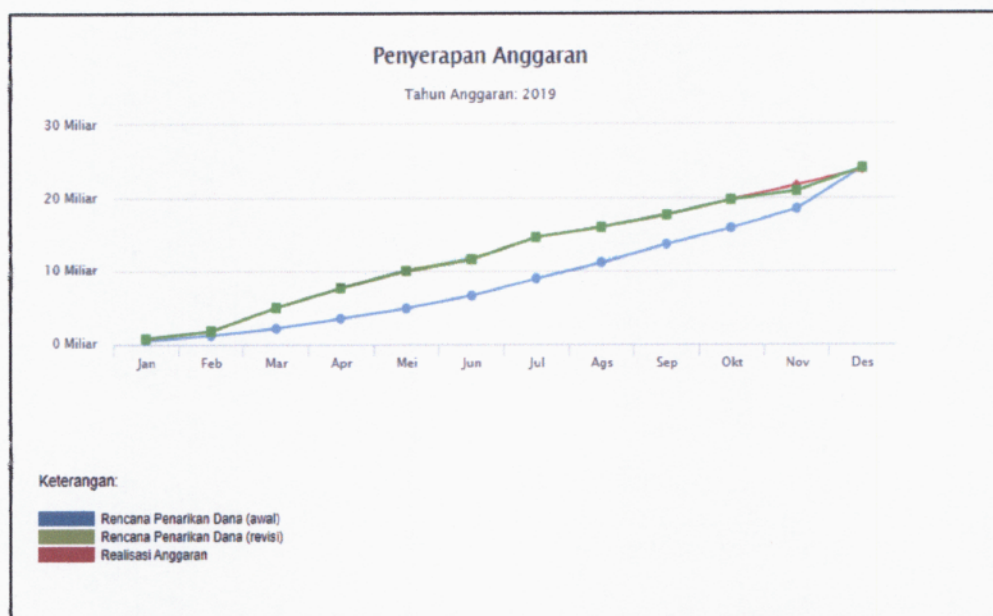
Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2019 tampak naik. Adapun perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Ketindan selama 9 tahun terakhir seperti tampak pada tabel 13.

Tabel 13. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Ketindan tahun 2011 sampai dengan tahun 2019

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
2011	28.362.237.000	24.432.173.133	86,14
2012	23.419.388.000	22.240.848.203	94,97
2013	28.035.998.000	26.984.985.302	96,25
2014	17.212.088.000	16.596.408.445	96,42
2015	24.145.600.000	23.609.015.227	97,78
2016	28.191.570.000	27.243.312.461	96,64
2017	23.286.542.000	22.632.805.059	97,19
2018	20.871.674.000	20.633.757.943	98,86
2019	24.056.124.000	23.811.308.710	98,98

Dari tabel 13 diketahui bahwa serapan anggaran BBPP Ketindan tahun 2019 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018. Jika diurai per bulannya, target dan rencana

penyerapan dan realisasi anggaran BBPP Ketindan setiap bulannya selama tahun 2019 disajikan pada gambar 8.



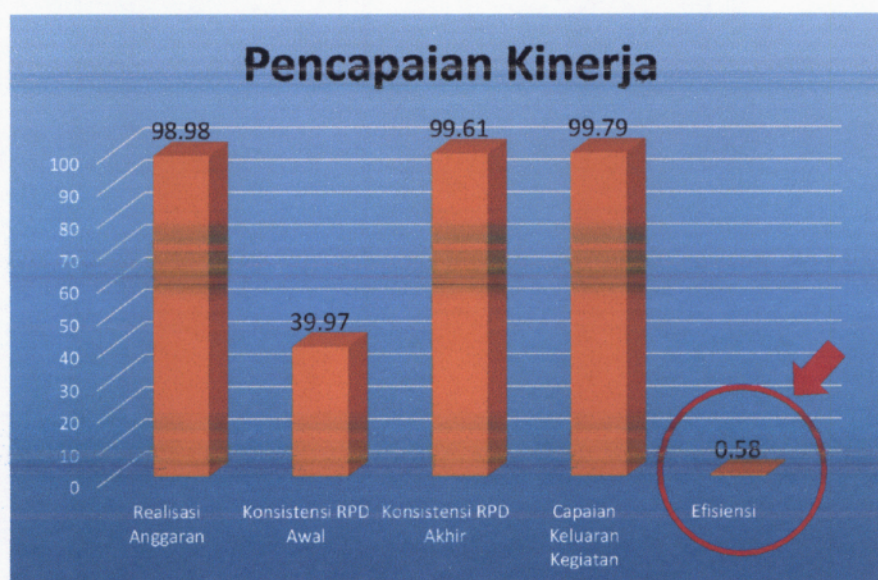
Gambar 8. Grafik pola serapan anggaran BBPP Ketindan per bulan selama tahun 2019

Dari gambar 8 terlihat bahwa BBPP Ketindan dapat mencapai target penarikan hanya pada bulannya.

3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian realisasi anggaran BBPP Ketindan tahun 2019 sebesar Rp. 23.811.308.710,- atau (98,98%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 24.056.124.000,-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran

Kementerian Negara/Lembaga, bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Adapun hasil perhitungan efisiensi pada aplikasi SMART tersaji pada gambar 9.



Gambar 9. Grafik nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya menurut aplikasi SMART

Dari gambar 9 diketahui bahwa efisiensi penggunaan sumberdaya tahun 2019 sebesar 0,58 atau 51,45 %. Nilai 52,68% diperoleh dari hitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 NE &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right) \\
 NE &= 50\% + \left(\frac{0,58\%}{20} \times 50\right) \\
 NE &= 0,5 + \left(\frac{0,0058}{20} \times 50\right) \\
 NE &= 0,5 + 0,0145 \\
 NE &= 0,5145 \text{ atau } 51,45\%
 \end{aligned}$$

3.7. Capaian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2019 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu)

Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan; 3). Capaian keluaran kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar 9 di atas, capaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2019 sebesar 85,85% dengan kategori "baik". Adapun capaian masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Realisasi anggaran BBPP Ketindan tahun 2019 sebesar 98,98% atau sebesar Rp. 23.811.308.710,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 24.056.124,000-;
- b. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan awal sebesar 39,97%.
- c. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan akhir sebesar 99,61%.

Konsistensi ini dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana

penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif.

- d. Capaian keluaran kegiatan sebesar 99,79%.

Capaian keluaran (output) kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometric dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometric perbandingan antara capaian dan target indikator.

- e. Efisiensi sebesar 0,58

Efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

3.8. Capaian Kinerja Lainnya

Beberapa capaian kinerja lainnya yang telah dicapai BBPP Ketindan pada tahun 2019, yaitu :

1. BBPP Ketindan telah memperoleh piagam penghargaan dalam **Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2019 Kategori Eselon II**, Meraih Juara II



2. BBPP Ketindan telah memperoleh resertifikasi ISO 9001:2015



3.9. Hambatan dan Kendala

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 sudah berjalan lancar, namun masih mengalami hambatan/kendala, yaitu:

Revisi DIPA sebanyak 6 (enam) kali dan revisi POK sebanyak 11 (sebelas) kali pada tahun anggaran 2019 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah *output* yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal;

3.10. Rencana Aksi

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya, serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal;
2. Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas;
3. Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima;
4. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai;
5. Untuk meningkatkan kualitas hasil pelatihan, perlu didukung desain, pola dan metodologi pelatihan yang sesuai dengan SKK/SKKNI;

6. Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Ketindan tahun 2019 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2019 penilaian kinerjanya berdasarkan nilai CGI dan nilai kepuasan pelayanan publik bukan lagi berdasarkan capaian fisik *output* kegiatan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Ketindan tahun 2019, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Ketindan selama tahun 2019. Pada tahun bersangkutan, BBPP Ketindan mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kepala BBPP Ketindan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun dari pengukuran kinerja tersebut dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. **Capaian PK BBPP Ketindan pada tahun 2019 menurut aplikasi e-SAKIP sebesar 103,38% dengan kategori "baik" dan menurut PMK 214 tahun 2019 dalam aplikasi SMART sebesar 85,85% dengan kategori "baik";**
2. **Realisasi serapan anggaran mencapai 98,98% atau sebesar Rp 23.811.308.710,- dari total pagu anggaran sebesar Rp.24.056.124.000,;**
3. **Dengan hasil analisa efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 0,58 (nilai dari aplikasi SMART);**

B. Rencana Tindak Lanjut

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah 1). Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan

kegiatan berjalan solid dan terintegritas pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai; 6). Untuk meningkatkan kualitas hasil pelatihan, perlu didukung desain, pola dan metodologi pelatihan yang sesuai dengan SKK/SKKNI; dan 7). Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Ketindan tahun 2019 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2019 penilaian kinerjanya berdasarkan nilai CGI dan nilai kepuasan pelayanan publik bukan lagi berdasarkan capaian fisik *output* kegiatan.

Dengan mempertahankan capaian kinerja yang telah dicapai sampai pada tahun 2019, disertai dengan antisipasi permasalahan yang sama di tahun mendatang, diharapkan BBPP Ketindan mampu meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang.

Lampiran



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78830233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sumardi Noor
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

JAKARTA, 31 Juli 2019

Pihak Kedua


Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama


Sumardi Noor

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Ketindan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Ketindan	3.85 Skala Likert (1-4)
2	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian	Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian	20 %
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Ketindan	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Ketindan yang terjadi berulang	0 Jumlah
		Jumlah temuan Itjan atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0 Jumlah

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	24.056.124.000

JAKARTA, 31 Juli 2019

Kepala Badan



Dedi Nursyamsi

Kepala Balai



Sumardi Noor